Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

PERANGKAT LUNAK LAYANAN KONSULTASI DAN PEMESANAN ONLINE JASA JAHIT

Zikri Wijaya Darmawan[1], Muhammad Nasir[2*]

[1,2] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma

Jalan Jend A. Yani No.03 Palembang, 30264
[1] zikriwijayadarmawan574@gmail.com, [2]nasir@binadarma.ac.id

Abstract

The development of digital technology encourages Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to adopt web-based information technology, particularly to improve operational efficiency and service quality. This research discusses how to build the software needed for the implementation of digitalization in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in online tailoring services, both in the process of ordering services and consultations related to tailoring services in MSMEs. The resulting software is expected to help business owners develop their businesses through the utilization of information technology and digitalization. The software developed follows the stages of the Rapid Application Development (RAD) method. Several main features developed include consultation media, online service ordering, service catalogs, and the payment and delivery processes. The implementation of this software shows that the application is capable of improving service quality to customers, ease of access, and effectiveness of online services, and can serve as a digital solution applied to MSMEs.

Keywords : *online sewing services, MSME digitalization, software*

Abstrak

Pengembangan teknologi digital mendorong usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi teknologi informasi berbasis web khususnya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Penelitian ini membahas tentang bagaimana membangun perangkat lunak yang dibutuhkan dalam implementasi digitalisasi UMKM khususnya usaha jasa jahit online, baik dalam proses pemesanan jasa dan konsultasi terkait jasa jahit pada UMKM. Perangkat lunak yang dihasilkan diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi. Perangkat lunak yang dibangun mengikuti tahapan metode pengembangan Rapid Application Development (RAD). Beberapa fitur utama yang dikembangkan berupa media konsultasi, pemesanan jasa secara online, katalog layanan, hingga proses pembayaran dan pengiriman barang. Implementasi dari perangkat lunak ini menunjukkan bahwa aplikasi mampu meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, kemudahan akses dan efektifitas layanan secara online dan mampu menjadi sebuah solusi digital yang diterapkan pada UMKM.

Kata kunci : *jasa jahit online, digitalisasi umkm, perangkat lunak*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, terutama untuk menciptakan lapangan pekerjaan, menyebarkan pendapatan, dan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Sebagian besar UMKM dijalankan oleh masyarakat dengan menggunakan sistem yang dikerjakan secara

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

sederhana, banyak UMKM yang masih menghadapi tantangan untuk terus mengembangkan usahanya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah ketidakmampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan ekspansi pasar yang disebabkan oleh digitalisasi dan globalisasi yang begitu pesat. Minimnya pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu penghambat utama dalam proses pengembangan dan daya saing bisnis[1].

Pemanfaatan teknologi informasi perlu sangat berguna dalam meningkatkan daya saing usaha, terutama UMKM, Pemilik dan pengelola UMKM dapat mengelola bisnis mereka dengan cara yang lebih efisien, fleksibel, dan profesional dengan memanfaatkan teknologi, khususnya dengan memanfaatkan teknologi digital dan perangkat lunak. Teknologi digital memungkinkan bisnis mengakses dan melayani pelanggan dari berbagai tempat tanpa batasan waktu atau geografis. Pengelola UMKM dapat menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui platform digital yang inovatif [2].

Teknologi digital berbasis website telah menunjukkan peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Digitalisasi layanan memungkinkan proses pemesanan menjadi lebih praktis, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan untuk UMKM di bidang jasa. Namun demikian, banyak UMKM masih belum sepenuhnya mengadopsi sistem digital, termasuk dalam industri jasa jahit. Cara-cara manual yang masih digunakan oleh sebagian besar UMKM jahit untuk mengelola pesanan dan berkomunikasi dengan pelanggan berpotensi menyebabkan miskomunikasi, kehilangan data penting, dan keterlambatan dalam layanan. Pelanggan yang mengharapkan layanan cepat dan akurat menghadapi masalah besar karena hal ini [3].

Salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang Jasa Jahit antara lain ZRINTTAILOR, yang telah beroperasi sejak tahun 2004 dan berlokasi di Kabupaten Bangka Selatan. UMKM ini mengalami masalah yang sama dengan UMKM jasa lainnya yang salah satunya adalah pada penerimaan pesanan maupun konsultasi dengan pelanggan masih dilakukan secara manual selama operasionalnya. Sistem ini dianggap cukup menyita waktu, terutama untuk pelanggan yang memiliki keterbatasan waktu atau jarak. Sebaliknya, kebutuhan akan jasa menjahit pakaian sering meningkat selama musim tertentu, seperti menjelang tahun ajaran baru atau hari raya keagamaan, sehingga pelayanan yang lambat atau tidak responsif dapat menghilangkan pelanggan potensial [4].

Layanan yang dapat diakses secara digital dianggap lebih efisien, cepat, dan praktis karena peningkatan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari [5]. Sebagai contoh, pelanggan tidak perlu lagi datang langsung ke perusahaan untuk mendapatkan akses ke layanan melalui aplikasi atau platform berbasis web [6]. Ini menunjukkan bahwa perilaku konsumen telah berubah, dan pelaku UMKM harus meresponnya dengan memanfaatkannya melalui layanan digital. Digitalisasi juga memungkinkan UMKM untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan, yang sangat penting untuk pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka [7]. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen yang efektif, UMKM dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja organisasi mereka secara keseluruhan [8].

Penelitian ini mengusulkan perancangan sistem berbasis web yang disebut sebagai "Perangkat Lunak Layanan Konsultasi dan Pemesanan Online Jasa Jahit Pakaian" yang memiliki fitur utama seperti pemesanan jasa jahit secara online, layanan konsultasi desain yang diarahkan langsung melalui aplikasi WhatsApp, dan estimasi durasi pengerjaan pesanan jahitan. Dengan aplikasi ini, konsumen diharapkan dapat mendapatkan informasi secara menyeluruh, cepat, dan fleksibel melalui platform digital [9].

Dengan mengutamakan aspek teknologi dan pengalaman pengguna, perangkat lunak ini diharapkan dapat meningkatkan UMKM lokal memiliki daya saing di tengah kompetisi bisnis yang semakin ketat. Akibatnya, kemajuan teknologi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, terutama dalam menangani masalah da tantangan di era digital saat ini. Teknologi baru ini dapat membantu UMKM memanfaatkan media sosial untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan membangun hubungan yang lebih interaktif[10]

Penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM jasa jahit seperti ZRINTTAILOR dengan dalam meningkatkan layanan konsultasi dan pememesanan jasa jahit dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada. Selain itu,

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

diharapkan bahwa aplikasi ini dapat memperluas pasar digital, meningkatkan efisiensi pelayanan, yang mampu membantu UMKM jasa secara umum, dan khususnya jasa jahit ZRINTTAILOR..

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian sebelumnya tentang pengembangan perangkat lunak berbasis web untuk layanan jasa difokuskan pada industri UMKM jahit pakaian. Studi ini memberikan dasar teoritis dan praktis untuk desain sistem yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan permintaan pengguna. Arah dan tujuan penelitian ini diperkuat oleh beberapa tinjauan pustaka berikut.

Rauf (2024) Dia mengatakan transformasi digital merupakan proses yang melibatkan adanya teknologi digital ke dalam berbagai aspek bisnis, mengubah bagaimana cara bisnis beroperasi, dan memberikan nilai kepada pelanggan. Dia menjelaskan bahwa transformasi digital tentu akan membuat perubahan besar dalam budaya organisasi, proses bisnis, dan model bisnis, yang didorong oleh kemampuan digital yang terus berkembang [11].

Martia (2023) mengungkapkan bahwa penerapan sistem pemesanan digital pada UMKM di industri fashion memiliki dampak positif, baik terhadap toko pakaian online yang menggunakan bahan berkualitas tinggi untuk membuat pelanggan merasa puas dan nyaman saat memakai barang kami [12]. Sistem ini memungkinkan pelaku usaha untuk merespon pesanan dengan lebih cepat, memantau status pekerjaan, dan menjaga hubungan dengan pelanggan secara lebih efisien

Narendra (2023) meneliti dan mengembangkan sistem pemesanan berbasis web yang ditujukan khusus untuk layanan jasa jahit. Dalam penelitiannya, Narendra mengungkap bahwa tujuan utama sistem ini adalah untuk memudahkan pelanggan melakukan pemesanan melalui internet dan menyimpan secara otomatis dan terpusat riwayat transaksi mereka [5].

Menurut Syifa Fauziah (2022) Sistem file yang terhubung disebut "web" dan dapat digunakan sebagai alat untuk menampilkan gambar, teks, multimedia, dan elemen lainnya di jaringan internet[13]. Semuanya terhubung ke jaringan halaman hyperlink, baik statis maupun dinamis[14].

Hafid dan Fajri (2024) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Progressive Web App (PWA) dalam aplikasi berbasis web menawarkan keunggulan dalam hal efisiensi dan aksesibilitas [15]. PWA memungkinkan aplikasi berjalan secara optimal di berbagai perangkat dan kondisi jaringan, termasuk dalam mode offline sebagian. Hal ini sangat cocok diterapkan pada UMKM seperti jasa jahit yang sering beroperasi di lingkungan dengan koneksi internet terbatas.

Studi sebelumnya tentang pembuatan perangkat lunak berbasis web untuk layanan jasa berkonsentrasi pada industri UMKM jahit pakaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memainkan peran penting dalam mengubah bisnis UMKM. Perangkat lunak manajemen bisnis telah menurunkan biaya operasional sebesar 30%, dan penjualan hingga 40% telah ditingkatkan oleh platform media sosial dan e-commerce[16].

Dalam penelitian mereka, Alda, Desi, dan Mutiara (2024) mengembangkan aplikasi setrika berbasis Android. Mereka menambah fitur penting seperti pembayaran digital, kemampuan chat untuk berkomunikasi, dan pemantauan status pesanan secara real-time[17]. Konsep ini sangat relevan untuk sistem pemesanan jasa jahit karena pelanggan selalu ingin tahu tentang status pengerjaan dan proses layanan.

Izzah (2021) melakukan studi mengenai integrasi sistem pemesanan dengan platform komunikasi populer seperti WhatsApp API [18]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi ini mampu meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan mendorong loyalitas. Untuk jasa jahit, penggunaan media sosial dan chat API akan memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan kecepatan respon terhadap pertanyaan dan pesanan pelanggan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini mengadopsi metode *Rapid Application Development* (RAD) sebagai model proses pengembangan perangkat lunak. RAD adalah model yang mengutamakan waktu pengerjaan yang singkat dan sering dianalogikan sebagai versi kecepatan tinggi dari model air terjun[19].

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

Metode ini dipilih karena sangat bermanfaat untuk proyek yang memerlukan pengembangan cepat dan umpan balik berkelanjutan dari pengguna. Keputusan untuk menggunakan RAD sangat sesuai dengan kebutuhan proyek ini, karena memungkinkan keterlibatan langsung pemilik UMKM ZRINTTAILOR dalam setiap tahapan pengembangan, sehingga kualitas sistem dan kepuasan pengguna akhir dapat ditingkatkan secara lebih cepat dan efektif[20].

3.2. Tahapan Penelitian

Proses pengembangan sistem informasi untuk ZRINTTAILOR dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis sesuai dengan alur metode RAD. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) perencanaan kebutuhan, (2) desain pengguna dan pembuatan prototipe, (3) konstruksi (pengembangan), serta (4) implementasi (cutover) dan finalisasi. Alur kerja metode RAD yang diterapkan diilustrasikan pada Gambar 1.

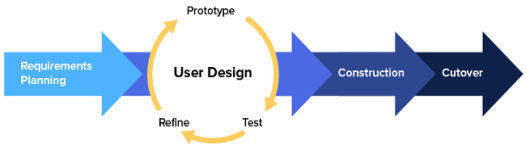

Gambar 1. Alur Metode Rapid Application Development [21]

Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planning*) Tahap awal ini berfokus pada identifikasi masalah secara menyeluruh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional ZRINTTAILOR, studi pustaka dari referensi terdahulu, dan wawancara dengan pemilik usaha. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendefinisikan lingkup proyek serta menentukan kebutuhan teknis dan non-teknis yang diperlukan untuk pengembangan sistem.

Desain Pengguna (*User Design*) dan Pembuatan Prototipe Pada tahap ini, proses perancangan desain sistem dimulai dan dilakukan secara berulang (iteratif) untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Aktivitas utama pada tahap ini mencakup pembuatan diagram use case dan perancangan antarmuka pengguna (*user interface*) untuk aplikasi web. Berdasarkan hasil rancangan tersebut, sebuah prototipe awal sistem dibangun untuk mendemonstrasikan fitur-fitur penting yang akan diimplementasikan.

Konstruksi (*Construction*) Tahap konstruksi adalah proses penerjemahan desain menjadi sistem fungsional melalui penulisan skrip menggunakan bahasa pemrograman seperti HTML, CSS, dan PHP. Sistem ini dibangun dengan dukungan web server lokal XAMPP, dan menggunakan MySQL sebagai database untuk menyimpan data pelanggan, pesanan, dan informasi lainnya secara sistematis. Hasil dari tahap ini adalah versi beta dari aplikasi web layanan ZRINTTAILOR.

Implementasi (*Cutover*) dan Finalisasi Ini merupakan tahap akhir dari siklus pengembangan. Pada tahap ini, sistem yang telah dibangun diuji secara menyeluruh untuk memastikan fungsionalitas dan stabilitasnya. Proses implementasi juga mencakup pengujian aplikasi pada lingkungan operasional nyata dan dokumentasi sistem. Pemilik ZRINTTAILOR melakukan pengujian langsung pada sistem, dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat layanan dan membuat proses pemesanan lebih jelas.

3.3. Teknik Penumpulan Data

Untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian, data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

a. **Observasi:** Melakukan pengamatan langsung ke UMKM ZRINTTAILOR untuk melihat proses penjualan dan pengelolaan layanan yang sedang berlangsung.
b. **Wawancara:** Melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik ZRINTTAILOR untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi.
c. **Studi Pustaka:** Mengumpulkan informasi relevan dari referensi-referensi terdahulu untuk mendukung pengembangan sistem secara kontekstual.

3.4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis dilakukan untuk menggambarkan sistem manual yang digunakan sebelumnya dan membandingkannya dengan sistem digital yang dirancang. Sebelumnya, proses pemesanan dan

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

konsultasi masih dilakukan secara manual, sehingga berpotensi terjadi keterlambatan layanan dan miskomunikasi. Analisis sistem digambarkan melalui:

a. *Use Case Diagram*: menggambarkan peran dan aktivitas pengguna dalam sistem.
b. *Activity Diagram*: menjelaskan alur proses dari sudut pandang konsumen dan admin.
c. *Class Diagram*: memetakan struktur data dan relasi antar entitas dalam sistem.

Sistem ZRINTTAILOR yang dikembangkan bertujuan untuk menggantikan proses manual tersebut dengan sistem yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh pelanggan.

Pelanggan cukup mengakses website, mengisi formulir pemesanan, dan melihat status pengerjaan secara online. Admin dapat mengelola seluruh proses, dari validasi pesanan hingga konfirmasi pengiriman. Hal ini meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi waktu dalam menjalankan usaha jasa jahit. Gambar 2 berikut menunjukkan Diagram Alur Sistem ZRINTTAILOR secara keseluruhan, yang menggambarkan hubungan antar proses mulai dari pemesanan oleh konsumen hingga pengelolaan pesanan oleh admin.

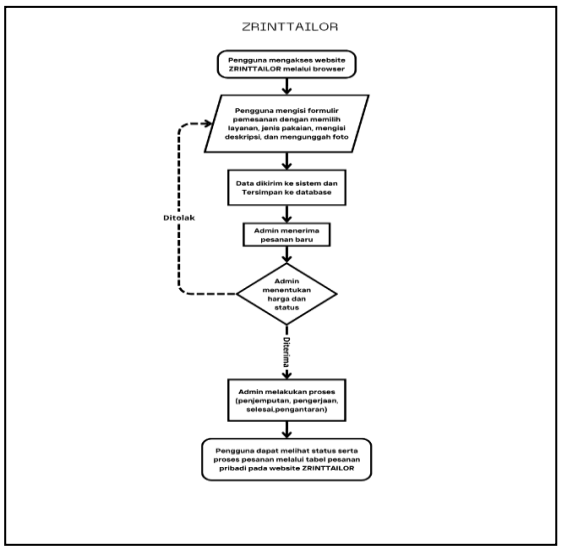

Gambar 2. Diagram Alur System

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan perangkat lunak layanan konsultasi dan pemesanan online jasa jahit yang dapat digunakan UMKM ZRINTTAILOR yang berbasis website yang menyediakan informasi dan mendigitalisasi proses konsultasi dan pemesanan jasa jahit UMKM. Sistem ini dimaksudkan untuk menggantikan proses manual dengan alur digital yang efisien, mudah digunakan, dan dapat diakses melalui komputer dan perangkat mobile. Bisnis pengembangan digital dan penjualan digital mendorong pertumbuhan UMKM jasa melalui platform online.

4.1 Use Case Diagram

Dua aktor utama sistem ZRINTTAILOR adalah konsumen dan admin (penjahit). Use Case Diagram memudahkan interaksi antara sistem dan pengguna. Konsumen dapat melakukan pendaftaran, login, melakukan pemesanan, melihat status pesanan, dan melakukan konfirmasi pembayaran. Di sisi lain, manajemen dapat melihat daftar pesanan, menentukan harga, memperbarui status pesanan, dan mengawasi proses pengerjaan. Proses pelayanan digital secara keseluruhan, mulai dari pemesanan hingga pengantaran pakaian kepada pelanggan, seperti yang dijelaskan Sommerville, didukung oleh kasus ini. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan diagram use case spesifik :

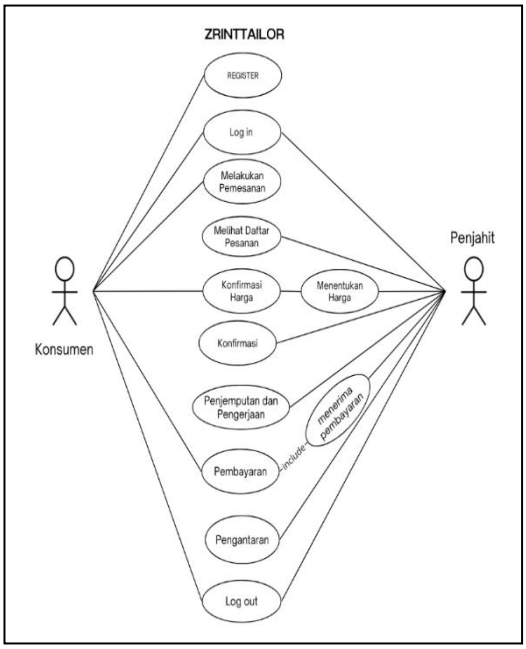

Gambar 3. Use Case Diagram

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

4.2 Activity Diagram

Alur aktivitas masing-masing aktor digambarkan dalam Activity Diagram. Ada dua diagram utama: satu adalah alur konsumen, dan yang lain adalah alur admin.

a. Alur Konsumen dimulai dengan membuka situs web, mengisi formulir pemesanan, menunggu konfirmasi harga dari admin, melanjutkan proses pembayaran, dan logout.
b. Alur Admin dimulai dengan login, melihat pesanan masuk, menentukan harga dan status, mengatur tahapan pengerjaan (penjemputan, pengerjaan, dan pengantaran), dan menunggu konfirmasi pembayaran.

Diagram ini secara sistematis menunjukkan alur kerja sistem dan mendukung efisiensi layanan digital .Tampilan diagram activity dapat dilihat pada gambar 4:

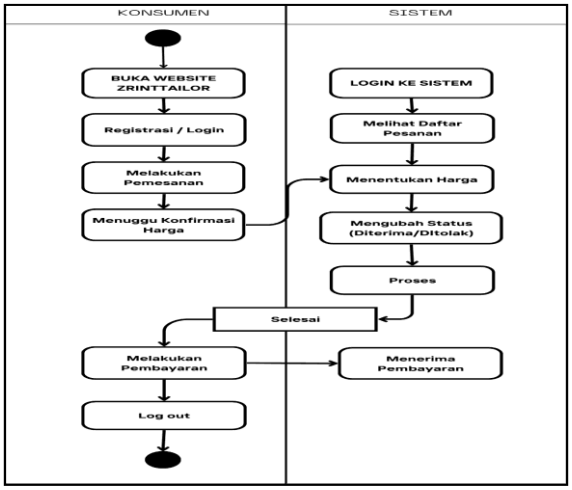

Gambar 4. Use Case Diagram

4.3 Class Diagram

Struktur dan hubungan antar entitas sistem dijelaskan dalam Class Diagram. Dalam sistem ZRINTTAILOR, ada dua kelas utama. Kelas pertama menyimpan informasi pengguna, seperti identitas, nama, pasword, alamat, dan level. Kelas kedua menyimpan detail pesanan, seperti jenis layanan, pakaian, deskripsi, foto, harga, status, dan proses. Karena satu pengguna dapat membuat banyak pesanan, hubungan antara pengguna dan pesanan bersifat satu-ke-banyak. Kelas diagram ini dibuat untuk mempermudah pengelolaan data dan memungkinkan pengembangan sistem masa depan menjadi lebih fleksibel. Pada penjelasan di atas kita dapat melihat bentuk dari diagram class pada gambar 5:

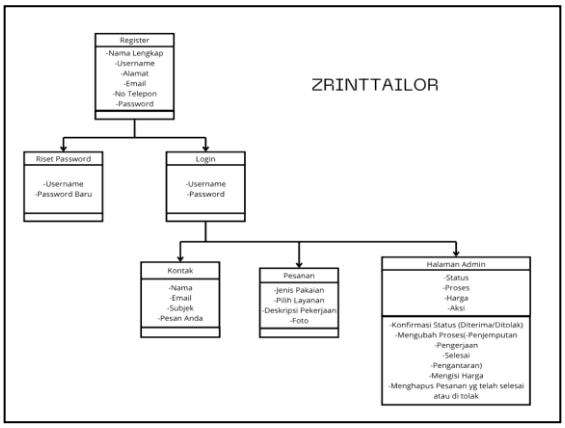

Gambar 5. Class Diagram

4.4 Implementasi Sistem

Beberapa fitur utama sistem ZRINTTAILOR yang berhasil diimplementasikan antara lain:

4.4.1 Implementasi Halaman Login dan Registrasi

Sistem mendukung login multi-level (admin dan konsumen) serta registrasi akun baru dengan input data pengguna seperti nama, alamat, email, dan password yang disimpan dalam bentuk hash untuk keamanan. Gambar 6 menunjukkan tampilan halaman login.

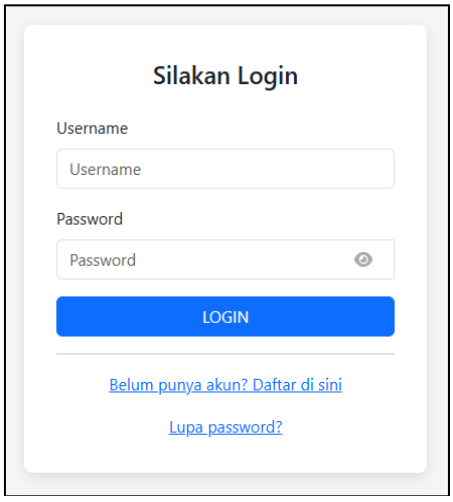

Gambar 6. Halaman Login

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

4.4.2 Implementasi Halaman Admin

Admin dapat mengelola data pengguna dan pesanan, mendownload foto referensi, memperbarui status(diterima atau ditolak), proses pesanan (penjemputan, pengerjaan, pengantaran), menetapkan harga, dan dapat menghapus pesanan yang telah selesai. Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman admin.

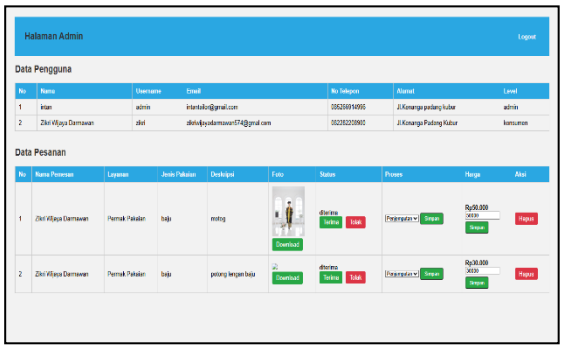

Gambar 7. Halaman Admin

4.4.3 Implementasi Halaman Konsumen

Dengan menggunakan sistem, pelanggan dapat mengakses berbagai menu, termasuk Beranda, Tentang Kami, Layanan, Harga, Pesanan, dan Kontak. Gambar 8 menunjukkan tampilan halaman konsumen.

Gambar 8. Halaman Konsumen

4.4.4 Implementasi Halaman Pesanan

Pada halaman pemesanan ini. Pengguna dapat mengajukan pemesanan jasa jahit dan melihat status pesanan mereka. Di bagian atas halaman, lokasi toko ditunjukkan melalui tampilan Google Street View, yang membantu pelanggan menemukan toko dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap layanan. Formulir pemesanan memasukkan jenis pakaian (misalnya, pakaian atau celana), pilihan layanan (misalnya, permak, costume, atau desain), deskripsi pekerjaan, dan opsi untuk mengunggah foto referensi. Setelah pesanan masuk ke sistem, pengguna dapat melihat status pesanan melalui tabel "Daftar Pesanan Anda", yang menunjukkan status terkini, estimasi harga admin, dan informasi tentang proses layanan seperti penjemputan atau pengantaran. Untuk mendapatkan detail layanan yang lebih akurat, pengguna disarankan untuk menghubungi admin terlebih dahulu sebelum mengirim pesanan. Untuk tampilan formulir pesanan dapat dilihat pada gambar 9:

Gambar 9. Halaman Pesanan

4.4.5 Implementasi Halaman Konsultasi Via Whatsapp

Formulir kontak langsung terhubung ke admin WhatsApp untuk memudahkan komunikasi cepat antara penjahit dan pelanggan. Untuk tampilan formulir kontak dapat dilihat pada gambar 10:

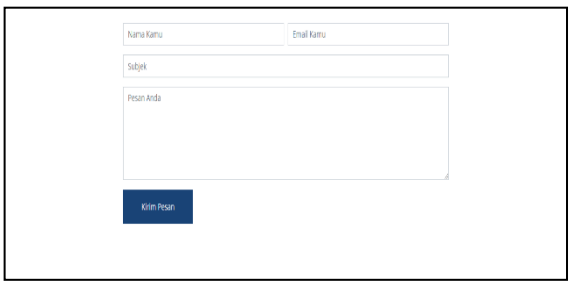

Gambar 10. Formulir Kontak

4.4.6 Implementasi Pembayaran

Konsumen dapat memilih metode pembayaran seperti QR Code DANA atau Cash on

Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)
Volume 8, Nomor 2, Juni 2025.
ISSN 2614-1701 (media cetak)
ISSN 2614-3739 (media online)
DOI : 10.36595/misi.v5i2
http://e-journal.stmiklombok.ac.id/index.php/misi

Delivery (COD), Untuk tampilan pembayaran dapat dilihat pada gambar 11:

Gambar 11. Pembayaran QR Code Dana

4.5 Pengujian Sistem

Tahapan selanjutnya adalah proses pengujian yang dilakukan kepada pengguna perangkat lunak, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi sekaligus memastikan kemudahan penggunaan perangkat lunak yang dihasilkan, mengukur kecepatan sistem, serta untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna terhadap perangkat lunak.

Adapun hasil pengujian menggunakan Black-box testing sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Pengujian

Pengujian	Alat Test	Hasil
Kegunaan	Sistem Usability Scale	Pengguna yang mencoba sistem menunjukkan bahwa sistem berada dalam kategori sangat baik dan sangat mudah digunakan
Waktu respons	Speedtest Insight	Semua fitur utama memiliki waktu respon yang cepat kurang dari 3 detik yang menunjukkan bahwa sistem dapat bekerja dengan cepat dan efisien
Feedback Pengguna	Kemudahan navigasi, kejelasan informasi, kesesuaian fitur, kepuasan pengguna dan keinginan menggunakan kembali	Hasil pengujian menunjukkan kepuasan yang tinggi khususnya pada kemudahan navigasi dan kepuasan pengguna dalam menggunakan perangkat lunak

Secara umum dari hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa perangkat lunak layanan konsultasi dan pemesanan online jasa jahit menunjukkan performa yang baik, mudah dipahami dan digunakan, waktu respon yang cepat menunjukkan sistem responsif dan efisien serta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna yang menandakan bahwa perangkat lunak ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna di bidang UMKM Jasa Jahit.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah perangkat lunak yang digunakan oleh UMKM di bidang jasa jahit untuk kebutuhan digitalisasi proses konsultasi dan pemesanan jasa jahit, dengan adanya penggunaan perangkat lunak ini diharapkan dapat memudahkan komunikasi antara pelanggan dan pemilik usaha, meningkatkan efisiensi usaha UMKM, dan memperluas jangkauan usaha. Melalui perangkat lunak ini dapat membuktikan bahwa digitalisasi layanan jasa sektor UMKM sangat mungkin diimplementasikan dengan pemanfaatan teknologi yang terjangkau dan pendekatan pengembangan yang adaptif. Semoga perangkat lunak yang diimplementasikan pada UMKM Jasa Jahit ZRINTTAILOR dapat menjadi model penerapan teknologi digital yang aplikatif dan mudah direplikasi untuk UMKM di bidang lain, untuk itu penulis menyarankan untuk dapat mengembangkan perangkat lunak yang dibangun ini antara lain dengan menambahkan fitur pelacakan pengiriman secara real-time yang akan membuat proses pengantaran pakaian lebih jelas, integrasi sistem pembayaran digital yang lebih luas, serta mengembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile. sehingga akan meningkatkan jumlah pengguna dan membuatnya lebih mudah digunakan.

6 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Darma karena telah membantu dengan fasilitas dan petunjuk selama penelitian ini. Mereka juga berterima kasih kepada UMKM ZRINTTAILOR di Bangka Selatan karena telah memberikan akses dan informasi yang diperlukan selama proses pengumpulan data serta melakukan pengujian sistem secara langsung untuk memastikan bahwa penelitian ini berjalan dengan baik dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA:

[1] L. Marlina, S. Nurfadilah, and B. R. Ulinuha, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Bisnis Umkm Makanan Tradisional Tiga Putra Tasikmalaya," *J. Ekon. Bisnis Dan Manaj.*, vol. 2, no. 2, pp. 222–231, 2023, doi: 10.58268/eb.v2i2.76.

[2] Putri Ayu Negara, Yuni Yulistianti, Elsit Julia Pratiwi, and Yusup Saeful bayan, "Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Mekar Asih," *J. Abdi Nusa*, vol. 3, no. 3, pp. 208–213, 2023, doi: 10.52005/abdinusa.v3i3.197.

[3] A. B. Santoso and M. U. Dewi, "Digitalisasi UMKM untuk Optimalisasi Sistem Informasi dan Integrasi Layanan Aplikasi Website Transaksi Online di Masa Pandemi," *J. Abdidas*, vol. 3, no. 1, pp. 198–205, 2022, doi: 10.31004/abdidas.v3i1.560.

[4] E. Oktavia, Y. Yulindon, and R. Hidayat, "Pengembangan Sistem Informasi Industri Jasa Menjahit Online Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *JISKA (Jurnal Inform. Sunan Kalijaga)*, vol. 5, no. 2, pp. 116–124, 2020, doi: 10.14421/jiska.2020.52-06.

[5] E. C. Narendra, M. A. Priyanto, D. A. Y. Putri, S. F. A. Wati, and A. S. Fitri, "Analisis Desain Aplikasi Jahit Pakaian Custom Online Berbasis Mobile," *J. Inform. dan Tek. Elektro Terap.*, vol. 11, no. 1, 2023, doi: 10.23960/jitet.v11i1.2873.

[6] I. S. Marifati and Ubaidillah, "Ijns.org Indonesian Journal on Networking and Security - Volume 9 No 2 – 2020 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Laundry Berbasis Web Imam," *IJNS-Indonesian J. Netw. Secur.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1611

[7] S. Yolanda, S. Shaddiq, H. Faisal, and I. Kurnianti, "Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin," *Indones. Red Crescent Humanit. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–32, 2023, doi: 10.56744/irchum.v2i1.31.

[8] R. Anugrah, D. Nugroho, and A. Nuche, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembentukan Kinerja Organisasi Bisnis di Indonesia," *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 134–141, 2024, doi: 10.33050/mentari.v2i2.480.

[9] M. Abdilah, V. Yasin, and A. B. Yulianto, "Rancang bangun aplikasi manajemen sistem pelayanan penyediaan jasa berbasis online," *J. Manaj. Inform. Jayakarta*, vol. 2, no. 1, pp. 103–114, 2022, [Online]. Available: http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta

[10] R. Estiana, D. Surya Kencana, E. Sugiyanto, H. Pramulanto, Prihandono, and F. Octaviany, "Manajemen Pemasaran UMKM di Era Digital Pada UMKM Kabupaten Kuningan, Jawa Barat," *J. Pengabdi. Masy. STIE Surakarta*, vol. 2, no. 2, pp. 180–186, 2023, doi: 10.56456/dimaseta.v2i2.63.

[11] R. Rauf, A. Syam, and M. F. Randy, "Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan," *Bongaya J. Res. Manag.*, vol. 7, no. 1, pp. 95–102, 2018, [Online]. Available: https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/BJRM/article/view/594

[12] D. Y. Martia, B. Prasetya, P. Ayundyayasti, and ..., "Penerapan Digital Marketing Dalam Rangka Perluasan Penjualan Aplikasi Perca Pada Diarra Fashion Semarang," *... Has. Penelit. dan ...*, vol. 5, pp. 454–462, 2023, [Online]. Available: https://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentrikom/article/view/4534%0Ahttps://jurnal.polines.ac.id/index.php/Sentriko

m/article/download/4534/108640

[13] S. F. Arief and Y. Sugiarti, "Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 87–93, 2022, doi: 10.35329/jiik.v8i2.229.

[14] W. Gede Endra Bratha, "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 344–360, 2022, doi: 10.31933/jemsi.v3i3.824.

[15] I. Artikel, "ANALISIS DAN IMPLEMENTASI PROGRESSIVE WEB APP (PWA) SERTA FITUR NOTIFIKASI PADA SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN," vol. 7, no. 2, pp. 104–117, 2024.

[16] M. M. Nashir and B. A. Prasetiyo, "Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Teknologi Informasi Dalam Transformasi Bisnis UMKM Daerah Depok," vol. 3, pp. 769–774, 2025.

[17] M. Alda, D. Ardila, and M. Sakinah, "Rancang bangun aplikasi jasa setrika berbasis android Design of an android-based ironing service application," vol. 5, pp. 310–317, 2024, doi: 10.37373/infotech.v5i2.1458.

[18] Abidatul Izzah, "Pengembangan Web Company Profile Terintegrasi Dengan Api Whatsapp (Studi Kasus: Agen Sembako Al-Barkah)," *INFOTECH J.*, pp. 40–44, 2021, doi: 10.31949/infotech.v7i1.1067.

[19] A. Saputra and A. Saifudin, "BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu Design Of Web-Based Facility Lending Service Information System With Rapid Application Development (Rad) Method At Uin Syarif Hidayatullah Jakarta," *Multidisiplin Ilmu*, vol. 01, no. 4, pp. 621–629, 2022.

[20] S. Mulyati, A. Herdiansah, R. Taufiq, D. Y. Prianggodo, and S. Bukhori, "Implementasi Rapid Application Development (Rad) Studi Kasus Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Yayasan Al Abaniyah," *JIKA (Jurnal Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 156, 2024, doi: 10.31000/jika.v8i2.10268.

[21] Nurman Hidayat and Kusuma Hati, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE)," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 8–17, 2021, doi: 10.51998/jsi.v10i1.352.